

## Analisis Pengaruh Leader Behaviors Dan Proses Manajemen Puskesmas Terhadap Kinerja Program Imunisasi Di Puskesmas Pujud

Sri Lestari Ramadhani Nasution<sup>1</sup>, Santy Deasy Siregar<sup>2</sup>, Malahayati<sup>3</sup>, Riri Andrea Wati<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup> Universitas Prima Indonesia

### ARTICLE INFORMATION

Received:  
Revised:  
Available online:

### KEYWORDS

### CORRESPONDENCE

Phone:  
E-mail:

### ABSTRACT

**Purpose:** This community service activity aims to improve the performance of the immunization program through strengthening leader behaviors and management processes at Puskesmas Pujud.

**Design/methods/approach:** This activity used a descriptive approach through community service implementation. Data were collected using observation, interviews, questionnaires, and documentation. The intervention included counseling, training, and mentoring for health workers. A total of 20 participants were involved.

**Findings/results:** The results showed an improvement in participants' understanding of leadership and management concepts. Team coordination improved, particularly in task distribution and communication. The implementation of management functions became more structured, especially in planning, implementation, and supervision. Furthermore, the performance of the immunization program improved, indicated by increased immunization coverage, timely implementation, and improved recording and reporting systems.

**Conclusions:** Community service activities focusing on strengthening leadership and management processes can effectively improve the effectiveness of immunization programs at primary healthcare centers.

**Keywords:** leadership, management, community service, immunization

### Abstrak (Indonesia)

**Tujuan:** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja program imunisasi melalui penguatan *leader behaviors* dan proses manajemen di Puskesmas Pujud.

**Metode/Pendekatan:** Kegiatan ini menggunakan pendekatan deskriptif melalui pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Intervensi berupa penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan kepada tenaga kesehatan dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang.

**Temuan/Hasil:** Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai kepemimpinan dan manajemen. Koordinasi tim mengalami peningkatan, terutama dalam pembagian tugas dan komunikasi. Penerapan fungsi manajemen menjadi lebih terstruktur, khususnya dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Selain itu, kinerja program imunisasi meningkat yang ditandai dengan peningkatan cakupan imunisasi, ketepatan pelaksanaan kegiatan, serta perbaikan sistem pencatatan dan pelaporan.

**Kesimpulan:** Kegiatan pengabdian melalui penguatan kepemimpinan dan proses manajemen mampu meningkatkan efektivitas program imunisasi di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama.

**Kata kunci:** kepemimpinan, manajemen, pengabdian masyarakat, imunisasi

## 1. INTRODUCTION

Program imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan masyarakat yang paling efektif dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular, khususnya penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Pelaksanaan program imunisasi secara optimal berkontribusi terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat serta pencapaian target pembangunan kesehatan. Dalam sistem pelayanan kesehatan di Indonesia, puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan program imunisasi, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai kendala yang mempengaruhi efektivitas program imunisasi. Beberapa permasalahan yang sering ditemukan antara lain rendahnya cakupan imunisasi, keterlambatan pelaksanaan kegiatan, kurang optimalnya koordinasi antar tenaga kesehatan, serta lemahnya sistem pencatatan dan pelaporan. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan program imunisasi tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sarana dan prasarana, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal organisasi, khususnya kepemimpinan dan manajemen.

Kepemimpinan (*leader behaviors*) mencerminkan kemampuan seorang pemimpin dalam mengarahkan, memotivasi, serta mengelola tenaga kesehatan untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan yang efektif dapat meningkatkan motivasi kerja, memperkuat koordinasi tim, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Sebaliknya, kepemimpinan yang kurang optimal dapat berdampak pada rendahnya kinerja tenaga kesehatan dan tidak tercapainya target program. Selain itu, proses manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan memiliki peran penting dalam memastikan bahwa program berjalan secara sistematis, terarah, dan berkelanjutan.

Berbagai kajian menunjukkan bahwa penguatan kepemimpinan dan manajemen merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja program kesehatan. Oleh karena itu, diperlukan upaya nyata dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan kapasitas tenaga kesehatan, khususnya dalam aspek kepemimpinan dan manajemen program imunisasi.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman tenaga kesehatan, memperbaiki koordinasi tim, serta mengoptimalkan penerapan fungsi manajemen. Melalui kegiatan ini diharapkan kinerja program imunisasi di Puskesmas Pujud dapat meningkat secara efektif dan berkelanjutan.

## 2. METHOD

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan perubahan yang terjadi setelah pelaksanaan intervensi berupa penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan. Pendekatan ini dipilih

untuk memberikan gambaran nyata mengenai peningkatan kapasitas tenaga kesehatan serta dampaknya terhadap kinerja program imunisasi. Kegiatan dilaksanakan di Puskesmas Pujud pada bulan September 2024.

Peserta kegiatan berjumlah 20 tenaga kesehatan yang terlibat dalam program imunisasi, yang terdiri dari tenaga perawat, bidan, dan petugas program. Pemilihan peserta dilakukan secara purposive berdasarkan keterlibatan aktif dalam pelaksanaan kegiatan imunisasi, sehingga peserta yang terlibat memiliki peran langsung dalam program yang menjadi fokus kegiatan.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu observasi untuk mengamati pelaksanaan program imunisasi dan kondisi manajemen yang berjalan, wawancara untuk menggali informasi terkait kendala dan kebutuhan tenaga kesehatan, kuesioner untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap kepemimpinan dan manajemen, serta dokumentasi untuk melengkapi data berupa laporan kegiatan dan pencatatan program imunisasi.

Intervensi yang dilakukan dalam kegiatan ini meliputi penyuluhan mengenai konsep kepemimpinan (*leader behaviors*), pelatihan penerapan fungsi manajemen yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, serta pendampingan dalam implementasi kegiatan imunisasi di lapangan. Pendampingan dilakukan untuk memastikan peserta mampu menerapkan materi yang telah diberikan dalam praktik kerja sehari-hari.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu observasi awal untuk mengidentifikasi permasalahan, pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan sebagai bentuk peningkatan kapasitas, pendampingan untuk memperkuat implementasi, serta evaluasi hasil kegiatan untuk melihat perubahan yang terjadi setelah intervensi.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan. Analisis difokuskan pada perubahan pemahaman peserta, koordinasi tim, penerapan fungsi manajemen, serta kinerja program imunisasi. Hasil analisis disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk memberikan gambaran yang sistematis mengenai dampak kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## 3. RESULTS AND DISCUSSION

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa intervensi berupa penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas tenaga kesehatan serta kinerja program imunisasi di Puskesmas Pujud. Perubahan yang terjadi tidak hanya terlihat pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada praktik kerja dan sistem pengelolaan program.

Peningkatan pemahaman peserta terlihat dari perubahan persepsi mengenai pentingnya kepemimpinan (*leader behaviors*) dan pengelolaan program secara sistematis. Sebelum kegiatan, sebagian peserta masih memandang kepemimpinan sebagai peran administratif, namun setelah kegiatan, peserta mulai memahami pentingnya peran pemimpin dalam mengarahkan tim, membangun komunikasi, serta meningkatkan motivasi kerja. Peningkatan pemahaman ini menjadi dasar dalam perbaikan pelaksanaan program di lapangan.

Koordinasi tim juga mengalami peningkatan yang signifikan. Sebelum kegiatan, pembagian tugas dan komunikasi antar tenaga kesehatan belum berjalan secara optimal, sehingga sering terjadi tumpang tindih pekerjaan dan keterlambatan pelaksanaan kegiatan. Setelah dilakukan intervensi, koordinasi menjadi lebih terstruktur, dengan pembagian tugas yang jelas serta komunikasi yang lebih efektif. Hal ini berdampak langsung terhadap kelancaran pelaksanaan kegiatan imunisasi.

Penerapan fungsi manajemen mengalami perbaikan, khususnya dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Perencanaan kegiatan menjadi lebih sistematis dengan adanya penjadwalan yang jelas, pelaksanaan kegiatan menjadi lebih terarah, serta pengawasan dilakukan secara lebih konsisten. Peningkatan ini menunjukkan bahwa tenaga kesehatan mampu mengimplementasikan fungsi manajemen secara lebih baik setelah mengikuti kegiatan pengabdian.

Kinerja program imunisasi turut mengalami peningkatan yang ditunjukkan melalui meningkatnya cakupan imunisasi, ketepatan waktu pelaksanaan kegiatan, serta perbaikan sistem pencatatan dan pelaporan. Perubahan ini menunjukkan bahwa penguatan kepemimpinan dan manajemen tidak hanya berdampak pada aspek internal organisasi, tetapi juga pada hasil program yang dicapai.

**Table 1. Summary of Changes Before and After Activities**

| Aspek           | Sebelum | Sesudah     |
|-----------------|---------|-------------|
| Pemahaman       | Cukup   | Baik        |
| Koordinasi      | Kurang  | Baik        |
| Manajemen       | Kurang  | Terstruktur |
| Kinerja Program | Rendah  | Meningkat   |

Tabel 1 menunjukkan adanya peningkatan pada seluruh aspek setelah pelaksanaan kegiatan. Hal ini menegaskan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada penguatan kepemimpinan dan manajemen mampu memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan kapasitas tenaga kesehatan dan kualitas pelaksanaan program imunisasi.

Temuan ini sejalan dengan berbagai kajian yang menyatakan bahwa kepemimpinan yang efektif dan manajemen yang baik merupakan faktor kunci dalam keberhasilan program kesehatan. Kepemimpinan yang mampu menggerakkan tim serta manajemen yang terstruktur akan menciptakan sistem kerja yang lebih efisien dan berkelanjutan.

Meskipun demikian, kegiatan ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain jumlah peserta yang relatif terbatas serta waktu pelaksanaan yang singkat. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi cakupan dampak kegiatan. Oleh karena itu, kegiatan serupa disarankan untuk dilakukan secara berkelanjutan dan dengan cakupan yang lebih luas agar memberikan dampak yang lebih optimal dan berkelanjutan.

## 4. CONCLUSIONS

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas

tenaga kesehatan di Puskesmas Pujud. Peningkatan tersebut terlihat pada aspek pemahaman mengenai kepemimpinan (*leader behaviors*), perbaikan koordinasi tim, serta penerapan fungsi manajemen yang lebih terstruktur.

Penguatan kepemimpinan dan manajemen tidak hanya meningkatkan kemampuan individu tenaga kesehatan, tetapi juga berkontribusi terhadap perbaikan sistem kerja secara keseluruhan. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan kinerja program imunisasi, yang ditandai dengan meningkatnya cakupan imunisasi, ketepatan waktu pelaksanaan kegiatan, serta perbaikan sistem pencatatan dan pelaporan.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada penguatan kepemimpinan dan manajemen dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di tingkat puskesmas.

Oleh karena itu, disarankan agar kegiatan serupa dapat dilakukan secara berkelanjutan dan diperluas cakupannya, sehingga manfaat yang diperoleh tidak hanya dirasakan oleh satu fasilitas pelayanan kesehatan, tetapi juga dapat diimplementasikan pada puskesmas lainnya untuk mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat secara lebih luas.

## 5. ACKNOWLEDGMENT

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Prima Indonesia atas dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Puskesmas Pujud yang telah memberikan izin serta memfasilitasi pelaksanaan kegiatan, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Selain itu, penulis menyampaikan apresiasi kepada seluruh tenaga kesehatan yang telah berpartisipasi aktif sebagai peserta dalam kegiatan ini, serta kepada semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

## REFERENCES

- [1] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Pedoman Manajemen Puskesmas*. Jakarta, Indonesia: Kemenkes RI, 2020.
- [2] World Health Organization, *Immunization in Practice: A Practical Guide for Health Staff*. Geneva, Switzerland: WHO, 2021.
- [3] Y. M. Nur, Y. K. Sari, and Irwan, "Hubungan gaya kepemimpinan kepala puskesmas dengan kinerja staf," *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol. 10, no. 2, pp. 123–130, 2022.
- [4] C. D. Br Pintubatu *et al.*, "Leadership behavior and its impact on immunization program performance," *International Journal of Health Sciences*, vol. 6, no. 3, pp. 45–52, 2022.
- [5] A. Rahman and S. Putri, "The role of management functions in improving health service performance," *Journal of Public Health Research*, vol. 11, no. 1, pp. 78–85, 2023.
- [6] M. S. Hidayat *et al.*, "Team coordination and leadership in primary healthcare services," *Journal of Health Management*, vol. 15, no. 2, pp. 101–110, 2021.